

***Increasing students learning motivation through audio visual learning media***

**Neli Mulyani**

SDN 2 Cirangkong  
nelimulyani124@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*Motivation is very important in learning activities, because the presence of motivation encourages the spirit of learning and conversely the lack of motivation will weaken the spirit of learning. Motivation also determines the level of success or failure of a person. Because if you learn without being accompanied by motivation, it is difficult to achieve optimal success. So that to motivate students in learning activities, audio-visual learning media is needed that is able to display sound and images. Because by using audio-visual media, students are more focused and motivated to participate in learning activities. Thus the use of audio-visual media in learning can improve student understanding and can receive messages conveyed by the teacher properly*

**Keywords:** *learning motivation, audio visual learning media, improve understanding*

**Abstrak**

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi juga menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan seseorang. Sebab apabila belajar tanpa diiringi dengan adanya motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Sehingga untuk memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran diperlukan media pembelajaran audio visual yang mampu menampilkan suara dan gambar. Karena dengan menggunakan media audio visual, peserta didik lebih terfokus dan memotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta dapat menerima pesan yang disampaikan oleh pendidik dengan baik.

**Kata kunci:** *motivasi belajar, media pembelajaran audio visual, meningkatkan pemahaman*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Di sekolah dasar kebanyakan peserta didik mempunyai motivasi belajar yang sangat rendah, banyak dari mereka yang hanya berangkat sekolah hanya untuk melaksanakan kewajiban mereka, tanpa tau apa yang mereka inginkan dari kegiatan sekolah tersebut. Peserta didik banyak yang belum memiliki motivasi belajar yang tinggi. Terlihat dari setiap kegiatan belajar mengajar dikelas peserta didik cenderung tidak aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Peserta didik ketika pembelajaran berlangsung terlihat masih ada saja yang tidak memperhatikan pendidik ketika menerangkan sebuah materi pembelajaran, ada yang terlihat mengantuk, tidak bersemangat, dan cenderung pembelajaran masih berpusat pada pendidik, pendidik cenderung mendominasi ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dimana peserta didik termotivasi untuk belajar dan aktif dikelas pada proses kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar cenderung berasal dari motivasi dalam diri peserta didik dan dari luar peserta didik, dimana peran pendidik sangat dominan untuk memotivasi belajar peserta didik. Masih banyak pendidik ketika dikelas masih banyak belum paham mengenai media pembelajaran yang bisa memotivasi belajar peserta didik. Pendidik belum paham akan pentingnya motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta didik akan berhasil dalam proses belajar apabila pendidik bisa mengoptimalkan media pembelajaran yang bisa menarik peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, kita sebagai pendidik hendaknya bisa memilih media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kita. Salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran yang bisa membangun minat dan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, dimana dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat merangsang semua indra pada peserta didik. Peserta didik akan tertarik dengan media audio visual yang digunakan oleh pendidik karena dunia peserta didik di jenjang sekolah dasar cenderung menyukai media audio visual seperti video, film animasi.

Dengan memanfaatkan media berupa media audio visual diharapkan dapat membantu memotivasi belajar peserta didik, biasanya di awal ketika pendidik menggunakan media pembelajaran audio visual maka peserta didik akan tertarik dan perhatiannya akan tertuju, dan akan memberikan pengalaman belajar yang baik dan berkesan pada diri anak. karena media audio visual ini bisa menarik minat siswa untuk belajar juga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dengan penggunaan media pembelajaran audio visual peserta didik akan mudah memahami sebuah materi pembelajaran, dan akhirnya peserta didik bisa meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan pengamatan dikelas terlihat peserta didik sangat antusias sekali ketika kita sebagai pendidik menayangkan sebuah materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, daripada mendengarkan kita berceramah saat pembelajaran berlangsung, apalagi jika media pembelajaran tersebut disajikan dengan menggunakan speaker aktif agar suara yang dihasilkan bisa didengar oleh semua peserta didik di dalam kelas.

Dengan penggunaan media audio visual diharapkan selain dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, juga karena sangat efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru hanya memfasilitasi siswa untuk bisa belajar sehingga pendidik tidak harus ceramah terus di depan kelas, yang membuat peserta didik bosan. Dengan peserta didik bisa melihat dan mendengar maka akan ada rangsangan yang bisa memotivasi belajar yang pada akhirnya hasil belajar peserta didik bisa meningkat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Motivasi belajar sangat berperan penting untuk kegiatan belajar peserta didik agar kegiatan belajar menjadi maksimal. Dimana motivasi itu bisa dari dalam diri peserta didik dan dari luar peserta didik sebagaimana menurut (Wardani & Setyadi, 2020: 74) bahwa motivasi dapat diartikan sebagai energi seseorang yang menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Sebagai seorang pendidik kita harus bisa menggunakan dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran audio visual.

Selain motivasi menjadi faktor penyebab seorang peserta didik untuk belajar, motivasi juga dapat memperlancar proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik akan benar-benar sangat menyenangkan, terutama bagi kita sebagai pendidik. Peserta didik yang bisa mengerjakan soal dan tugas saat pembelajaran berlangsung peserta didik akan belajar dengan baik dan akan mempelajari materi yang telah dipelajari selama di sekolah.

Kita sebagai seorang pendidik maka harus bisa memaksimalkan media pembelajaran audio visual dengan baik. Diharapkan dengan adanya media audio visual ini peserta didik akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pendidik di dalam kelas benar-benar bisa menjadi fasilitator saja. Dengan media audio visual ini peserta didik tertarik dan antusias dengan kegiatan pembelajaran. Apalagi sebagai pendidik, motivasi ini harus terus dilakukan untuk menumbuhkan semangat para peserta didik dalam belajar.

Sebagai pendidik juga harus paham mengenai karakteristik peserta didik, agar penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik anak SD dapat mendorong peningkatan motivasi belajar peserta didik, (Widyasari & Rafsanjani, 2020: 1178). Masalah satu motivasi peserta didik dapat terlihat dari peserta didik yang ingin mendapatkan nilai yang bagus saat pembelajaran, adanya keinginan peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran. Dengan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar terlihat dari peserta didik tekun ketika dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah baik itu tugas mandiri maupun tugas kelompoknya, sering berpendapat dengan teman dikelas, mudah dalam mengerjakan tugas karena dengan media pembelajaran audio visual mereka jadi mudah memahami isi materi pembelajaran.

Menurut salah seorang pakar Salsabila, Seviarica, and Hikmah (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual itu sangat bisa mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dikarenakan karakteristik peserta didik yang sangat menyukai gambar menarik dan suara, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Peserta didik akan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas karena kita sebagai pendidik menyajikan gambar yang menarik dan video animasi. Penggunaan media audio visual contohnya bisa menggunakan power point dimana peserta didik tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, selain itu juga dengan media audio visual ini bisa memperjelas penyampaian materi pembelajaran oleh kita sebagai pendidik sehingga peserta didik mudah memahami materi pembelajaran

### **SIMPULAN**

Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik terutama pada jenjang sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran audio visual oleh pendidik bisa berupa video animasi, atau gambar animasi yang sebagian besar peserta didik dikelas lebih tertarik. Tujuan penggunaan media pembelajaran audio visual adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga akan merangsang indra pendengaran dan

penglihatan peserta didik sehingga dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik juga akan sebanding dengan hasil belajarnya. Sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran, kita sebagai pendidik tidak lagi mendominasi dalam kegiatan pembelajaran cukup sebagai fasilitator saja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Ernanida, E., & Yusra, R. Al. 2019. Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Lingkar Widyawiswara*, 1(Desember), 104– 117.
- Fendrik, M. (2017). The Effect of Media Visual in Three Dimensions Towards the Result of Math Learning at Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–14.
- Salsabila, U. H., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. 2020. Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.
- Salsabila, Unik Hanifah, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. 2020. “Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25(2): 284–304.  
<http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/4221>.
- Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar